

ABSTRAK

Efisiensi merupakan salah satu tolak ukur kinerja bank. Efisiensi dari suatu bank dipengaruhi oleh bagaimana pihak manajemen mengelola risiko. Penelitian ini mengukur tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia dan pengaruh dari risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap tingkat efisiensi. Efisiensi diukur dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Hasil perhitungan menunjukkan tingkat efisiensi perbankan syariah sebesar 83,3% untuk OTE, 92,8% untuk PTE, dan 89,2% untuk SE selama periode 5 tahun dari tahun 2013-2017.

Data yang dijadikan objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan periode 2013-2017. Berdasarkan teknik pemilihan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*, terdapat 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Metode analisis data menggunakan analisis DEA, statistik deskriptif, dan analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik.

Dari hasil uji hipotesis ditemukan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat efisiensi bank, risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi, dan risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Efisiensi, Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Bank Syariah, DEA.